

ABSTRAK

UMKM Ukir di Kabupaten Sumenep umumnya mengelompok pada Desa Karduluk tepatnya di pinggiran jalan raya menuju Kota Sumenep. UMKM Seni Ukir di Karduluk masih terbilang banyak yang golongan UMKM-nya industri skala rendah dan rumahan atau *home industry*. Karena pendapatannya yang termasuk mayoritas golongan bawah. Dengan adanya *Pandemic COVID-19* ini, banyak pelaku usaha yang mengeluh karena penghasilannya yang menurun drastis. Pada studi kasus ini penelitian dilakukan di Sentra Seni Ukir Desa Karduluk Sumenep Madura untuk menentukan klaster UMKM Seni Ukir Desa Karduluk serta memberikan usulan strategi pengembangan UMKM dalam lingkungan *new normal* dengan menggunakan analisis SWOT dan QSPM.

Kata Kunci : UMKM, klaster, SWOT, dan QSPM

ABSTRACT

Carved MSMEs in Sumenep Regency generally cluster in Karduluk Village precisely on the edge of the highway to Sumenep City. MSME Art Carving in Karduluk is still quite a lot of MSME groups are low-scale industries and home or home industry. Because of his income that belongs to the majority of the lower class. With the COVID-19 Pandemic, many businesses are complaining because of their drastically declining income. In this case study, research was conducted at the Center for Art Carving Karduluk Sumenep Madura Village to determine the cluster of MSMEs Carving Art Karduluk Village and provide proposals for MSME development strategies in a new normal environment using SWOT and QSPM analysis.

Keywords: *MSMEs, clusters, SWOT, and QSPM*